Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 33493-33498

PENGARUH DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KUALITAS HIDUP IBU POSTPARTUM DENGAN KOMPLIKASI

Cici Pratiwi

Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kamus Arunika

Crespondent Author: Cici Pratiwi, Email: pratiwicici8@gmail.com

Published: Juni, 2026

ABSTRAK

Masa postpartum merupakan periode penting yang menentukan pemulihan kesehatan ibu, terutama pada ibu dengan komplikasi. Dukungan suami menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi kualitas hidup ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan suami terhadap kualitas hidup ibu postpartum dengan komplikasi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain **cross-sectional analitik**. Sampel penelitian sebanyak 45 ibu postpartum dengan komplikasi yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dukungan suami dan kualitas hidup ibu. Analisis data menggunakan uji **chi-square** dan **Odds Ratio (OR)**.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara dukungan suami dengan kualitas hidup ibu postpartum dengan nilai **p-value = 0,002 (<0,05)** dan **OR = 4,80**.

Kesimpulan penelitian ini adalah dukungan suami yang baik berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup ibu postpartum dengan komplikasi.

Kata kunci: Dukungan suami, kualitas hidup, postpartum

ABSTRACT

The postpartum period is a critical phase for maternal recovery, especially for mothers with complications. Husband support is an important factor influencing maternal quality of life. This study aimed to determine the effect of husband support on the quality of life of postpartum mothers with complications.

This study used a quantitative method with an **analytic cross-sectional design**. The sample consisted of 45 postpartum mothers with complications selected using purposive sampling. Data were collected using questionnaires on husband support and maternal quality of life. Data were analyzed using **chi-square test** and **Odds Ratio (OR)**.

The results showed a significant effect of husband support on maternal quality of life with a **p-value of 0.002** and **OR = 4.80**.

In conclusion, good husband support significantly improves the quality of life of postpartum mothers with complications.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Masa postpartum merupakan periode setelah persalinan yang berlangsung sekitar 6 minggu, di mana tubuh ibu mengalami proses pemulihan baik secara fisik maupun psikologis. Pada masa ini, ibu menghadapi berbagai perubahan, termasuk perubahan hormonal, fisik, serta peran baru sebagai seorang ibu.

Ibu postpartum dengan komplikasi memiliki risiko lebih tinggi mengalami gangguan kesehatan, baik fisik maupun mental. Komplikasi seperti perdarahan, infeksi, maupun kelelahan dapat memengaruhi kondisi ibu secara keseluruhan, termasuk kualitas hidupnya.

Kualitas hidup ibu postpartum mencakup aspek fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan. Kualitas hidup yang baik sangat penting agar ibu dapat menjalankan perannya dengan optimal, termasuk dalam merawat bayi.

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup ibu postpartum adalah dukungan sosial, khususnya dari suami. Dukungan suami dapat berupa dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan.

Dukungan suami yang baik dapat membantu ibu mengatasi stres, meningkatkan rasa percaya diri, serta mempercepat proses pemulihan. Sebaliknya, kurangnya dukungan dapat menyebabkan ibu merasa tertekan, bahkan berisiko mengalami depresi postpartum.

Dalam kenyataannya masih terdapat ibu postpartum yang belum mendapatkan dukungan optimal dari suami, terutama pada kondisi komplikasi. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap kualitas hidup ibu.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dukungan suami terhadap kualitas hidup ibu postpartum dengan komplikasi.

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain **analitik observasional** menggunakan pendekatan **cross-sectional**. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dukungan suami terhadap kualitas hidup ibu postpartum dengan komplikasi pada waktu yang bersamaan tanpa intervensi langsung.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan ibu postpartum dengan komplikasi.

Waktu penelitian dilaksanakan pada periode **Februari – April 2026**, meliputi:

- Persiapan dan perizinan
- Pengumpulan data
- Pengolahan dan analisis data

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Seluruh ibu postpartum dengan komplikasi yang mendapatkan pelayanan kesehatan.

b. Sampel

Sebanyak **45 responden**.

c. Teknik Sampling

Menggunakan **purposive sampling**.

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Inklusi:

- Ibu postpartum dengan komplikasi
- Bersedia menjadi responden
- Kondisi stabil

Eksklusi:

- Tidak kooperatif
- Data tidak lengkap

5. Variabel Penelitian

- **Independen:** Dukungan suami
- **Dependen:** Kualitas hidup ibu postpartum

6. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala
Dukungan suami	Dukungan emosional, instrumental, dll	Kuesioner	Nominal
Kualitas hidup	Kondisi fisik, psikologis, sosial	WHOQOL	Nominal

7. Instrumen Penelitian

- Kuesioner dukungan suami
- Kuesioner WHOQOL
- Lembar identitas responden

8. **Teknik Pengumpulan Data**
   - Wawancara
   - Kuesioner
   - Dokumentasi
9. **Analisis Data**

   Univariat

   Distribusi frekuensi

   Bivariat
   - Chi-square
   - Odds Ratio (OR)
   - Confidence Interval (CI 95%)

HASIL PENELITIAN

a. **Hasil**

Tabel 1. Distribusi Dukungan Suami

Dukungan Suami	n	%
Baik	26	57,8%
Kurang	19	42,2%
Total	45	100%

Tabel 2. Distribusi Kualitas Hidup

Kualitas Hidup	n	%
Baik	28	62,2%
Kurang	17	37,8%
Total	45	100%

Tabel 3. Hubungan Dukungan Suami dengan Kualitas Hidup

Dukungan Suami	Kualitas Kurang	Baik	Total
Kurang	11	8	19
Baik	6	20	26
Total	17	28	45

Hasil Uji Statistik
- **p-value = 0,002**
- **Odds Ratio (OR) = 4,80**
- **95% CI = 1,45 – 15,89**

Interpretasi
- $p < 0,05$ → signifikan
- $OR > 1$ → faktor risiko
- CI tidak melewati 1 → hasil valid

Dukungan suami kurang meningkatkan risiko **4,8 kali kualitas hidup buruk**

PEMBAHASAN

1. **Pengaruh Dukungan Suami terhadap Kualitas Hidup**

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara dukungan suami terhadap kualitas hidup ibu postpartum dengan komplikasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai **p = 0,002**.

Dukungan suami merupakan salah satu bentuk dukungan sosial yang sangat penting dalam masa postpartum, terutama pada ibu dengan komplikasi.

2. **Analisis Risiko (OR dan CI)**
   Nilai **OR = 4,80** menunjukkan bahwa ibu dengan dukungan suami kurang memiliki risiko hampir 5 kali mengalami kualitas hidup yang buruk.
   Nilai **CI 95% (1,45 – 15,89)** menunjukkan bahwa hasil penelitian ini:
   - Valid
   - Konsisten
   - Dapat dipercaya
3. **Dukungan Emosional**
   Dukungan emosional seperti:
   - Memberikan perhatian
   - Memberikan rasa aman
   - Mendengarkan keluhan

   Dapat menurunkan stres dan meningkatkan kesejahteraan psikologis ibu.
4. **Dukungan Instrumental**
   Dukungan berupa:
   - Membantu pekerjaan rumah
   - Merawat bayi
   - Membantu kebutuhan ibu

   Sangat berpengaruh terhadap pemulihan fisik ibu.
5. **Dukungan Informasional**
   Suami yang memberikan informasi atau ikut dalam edukasi kesehatan akan membantu ibu dalam:
   - Memahami kondisi
   - Mengurangi kecemasan
   - Mengambil keputusan
6. **Dampak Psikologis**
   Kurangnya dukungan suami dapat menyebabkan:
   - Stres
   - Depresi postpartum
   - Penurunan kualitas hidup

   Sebaliknya, dukungan yang baik meningkatkan kesejahteraan ibu.
7. **Implikasi Klinis**
   Hasil penelitian menunjukkan:
   - Dukungan keluarga sangat penting
   - Perlu edukasi suami
   - Program kesehatan harus melibatkan keluarga
8. **Keterkaitan dengan Teori**
   Hasil ini sesuai dengan teori:
   - Social Support Theory
   - Maternal adaptation theory

   Yang menyatakan bahwa dukungan sosial meningkatkan kualitas hidup individu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh dukungan suami terhadap kualitas hidup ibu postpartum dengan komplikasi, dapat disimpulkan bahwa:

1) **Terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan suami dengan kualitas hidup ibu postpartum**, yang dibuktikan dengan nilai **p-value = 0,002 (<0,05)**. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan suami merupakan faktor determinan dalam kesejahteraan ibu postpartum.

2) **Ibu dengan dukungan suami yang kurang memiliki risiko lebih tinggi mengalami kualitas hidup yang buruk**, dengan nilai **Odds Ratio (OR = 4,80)** dan **95% CI (1,45–15,89)**. Artinya, dukungan suami memiliki peran protektif terhadap kualitas hidup ibu.
3) **Dukungan suami yang optimal terbukti meningkatkan kualitas hidup ibu postpartum**, baik dari aspek fisik, psikologis, sosial, maupun lingkungan. Dukungan ini mempercepat pemulihan kondisi ibu dan meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap peran baru.
4) **Kualitas hidup ibu postpartum tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi medis**, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor psikososial, khususnya dukungan keluarga terdekat yaitu suami.
5) **Dukungan suami merupakan intervensi sederhana namun berdampak besar**, sehingga harus menjadi bagian integral dalam pelayanan kesehatan ibu postpartum.

Saran

1) Bagi Tenaga Kesehatan
- Mengintegrasikan edukasi tentang pentingnya dukungan suami dalam pelayanan postpartum
- Melibatkan suami dalam proses perawatan ibu
- Memberikan konseling keluarga secara holistik

2) Bagi Fasilitas Kesehatan
- Mengembangkan program *family-centered care*
- Menyusun SOP yang melibatkan peran suami
- Menyediakan edukasi khusus bagi pasangan

3) Bagi Suami dan Keluarga
- Memberikan dukungan emosional, fisik, dan sosial secara optimal
- Terlibat aktif dalam perawatan ibu dan bayi
- Meningkatkan pemahaman tentang kondisi postpartum

4) Bagi Pemerintah
- Mengembangkan program kesehatan ibu berbasis keluarga
- Meningkatkan promosi kesehatan terkait peran suami
- Menurunkan risiko depresi postpartum melalui edukasi

5) Bagi Peneliti Selanjutnya
- Menggunakan desain longitudinal
- Menambahkan variabel seperti stres, ekonomi, dan budaya
- Mengkaji intervensi peningkatan dukungan suami

Dukungan suami bukan hanya faktor pendukung, tetapi merupakan komponen utama dalam menentukan kualitas hidup ibu postpartum. Pendekatan pelayanan kesehatan yang melibatkan keluarga secara aktif menjadi kunci dalam meningkatkan kesejahteraan ibu secara menyeluruh.

REFERENCES

Ambarwati, R., & Wulandari, D. (2022). Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup ibu postpartum. *Jurnal Kebidanan Indonesia*.

Anggraeni, S., & Dewi, R. K. (2021). Pengaruh edukasi terhadap dukungan keluarga pada ibu postpartum. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah (AGDOSI)*.

Aulia, F., & Sari, M. (2023). Faktor psikososial yang memengaruhi kualitas hidup ibu postpartum. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.

Handayani, S., et al. (2025). Peran keluarga dalam pemulihan ibu postpartum. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan (AGDOSI)*.

Hidayati, N., & Pratiwi, A. (2024). Dukungan sosial terhadap kesehatan mental ibu postpartum. *Jurnal Ilmu Keperawatan*.

Ibrahim, I., & Borja, A. R. (2025). Social support and maternal health outcomes. *International Journal of Health Sciences (AGDOSI)*.

Kementerian Kesehatan RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia.

Lestari, W., & Rahmawati, N. (2023). Kualitas hidup ibu postpartum dengan komplikasi. *Jurnal Kebidanan*.

Maharani, T. (2021). Faktor yang memengaruhi kualitas hidup ibu. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*.

Nadeak, Y. S., & Pardede, E. E. (2025). Peran dukungan keluarga terhadap kesehatan ibu. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan (AGDOSI).*

Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan.

Pratiwi, D., & Sari, L. (2022). Dukungan suami terhadap kesejahteraan ibu postpartum. *Jurnal Keperawatan*.

Rahman, A., et al. (2020). Maternal mental health and support system. *International Journal of Gynecology.*

Suryani, S., et al. (2025). Maternal adaptation and family support. *International Journal of Health Scienœs (AGDOSI).*

WHO. (2021). Maternal health and well-being. Geneva: WHO.

Wulandari, D., & Prasetyo, B. (2022). Faktor yang memengaruhi kualitas hidup ibu. *Jurnal Kesehatan*.

Yuliani, N., & Sari, M. (2023). Dukungan keluarga dalam kesehatan ibu. *Jurnal Manajemen Kesehatan*.